

PRIVASI DAN KETERBUKAAN DIRI PADA REMAJA PENGGUNA FACEBOOK

*FX. Yoseptian Lee¹
Inge Andriani²*

*Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma
Jl. Margonda Raya No 100, Depok 16424, Jawa Barat
fx_yoseptian@gmail.com*

Abstrak

Dewasa ini, remaja sering menuliskan status-status yang menggambarkan kegiatan atau perasaannya saat itu ketika mengakses situs jejaring sosial Facebook. Remaja tersebut kadang mengungkapkan informasi pribadinya tanpa batasan-batasan yang wajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat kontribusi privasi terhadap keterbukaan diri pada remaja pengguna Facebook. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan partisipan sejumlah 110 orang remaja pengguna Facebook berusia 13-23 tahun. Hasil penelitian ini antara lain ditemukan adanya hubungan negatif antara privasi dengan keterbukaan diri dan kontribusi privasi sebesar 43.3% terhadap keterbukaan diri pada remaja pengguna Facebook. Hasil penelitian memperlihatkan peran privasi yang cukup besar dalam membantu remaja memberikan batasan terhadap keterbukaan diri ketika mengakses jejaring sosial seperti Facebook.

Kata Kunci: *Privasi, Keterbukaan diri, Remaja, Facebook*

PRIVACY AND SELF-DISCLOSURE ON FACEBOOK ADOLESCENT USERS

Abstract

Nowadays, adolescents often make statements to describe her/his activities or feelings while using Facebook. Sometimes, adolescents disclose the personal information without any logical barriers. The aim of this study is to determine contribution of privacy to self-disclosure on Facebook adolescent users. This research is using quantitative method. The participants of this research are 110 adolescent users with age range between 13-23 years old. The result shows the significant negative correlation between privacy and self-disclosure. The contribution of privacy to self-disclosure is 43.3%. This finding shows that privacy plays an important role for adolescents to make limitation in building interaction while accessing Facebook.

Key Words: *Privacy, Self-disclosure, Adolescents, Facebook*